

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sinema adalah bahasa dan di dalam bahasa itu adalah kosakata khusus dari lensa, komposisi, desain *visual*, pencahayaan, pengendalian *visual*, kontinuitas, pergerakan dan sudut pandang. Mempelajari Bahasa dan kosakata ini adalah pelajaran menarik seumur hidup yang tidak pernah berakhir, anda dapat menyusun Bahasa tersebut hingga menjadi puisi yang indah (Brown, 2016, hlm. 2).

Pada film *Anjing Kampung*, penulis berkesempatan untuk menjadi DOP di dalam film tersebut. Wheeler (2005) mengatakan bahwa di dalam proses pembuatan film, yang bertanggung jawab dan menjadi penentu keputusan atas aspek-aspek *visual* dari film itu adalah seorang *Director of Photography* (DOP) yang bisa disingkat dengan DOP (hlm. 3). Seorang DOP juga mempunyai pertanggung jawaban atas pemilihan lensa, pencahayaan, komposisi, dan pergerakan kamera terhadap pesan dan kesan yang ingin disampaikan dalam film tersebut.

Film *Anjing kampung* bercerita tentang seorang anak muda bernama Rugun yang hidup di sebuah desa yang terancam diambil tanahnya oleh pihak luar kota, Rugun menjalani amanah dari Kusmawi yaitu ayahnya untuk mempertahankan desa tempat kelahiran keluarga mereka. Kusmawi meninggal dikarenakan usahanya untuk menolak pihak luar kota, kematian Kusmawi

menyebabkan Rugun tertekan semakin menguatkan suara bapaknya tentang keberadaan desanya dan berakhir gila akan kepemilikan.

Di dalam penulisan ini, penulis sebagai DOP akan membahas perancangan komposisi untuk menjelaskan keadaan tertekan yang dialami oleh Rugun dalam film pendek *Anjing Kampung*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dipertanyakan penulis adalah sebagai berikut:

Bagaimana seorang DOP merancang komposisi untuk memvisualisasikan keadaan tertekan dan permainan kekuasaan yang dialami oleh Rugun dalam film pendek *Anjing Kampung* dengan menggunakan komposisi *frame within the frame*, *balance composition* dan *high and low angle shot* ?.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk Skripsi Penciptaan ini adalah penggunaan komposisi *frame within a frame*, *balance composition* dan *high and low angle shot* untuk menggambarkan tekanan dan permainan kekuasaan yang dialami oleh Rugun dalam memperjuangkan kampung halamannya. Komposisi *frame within a frame*

dalam *scene 10 shot 1* dan *6* lalu *balance composition*, *high angle* dan *low angle* pada *scene 13 shot 1* dan *2*.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan kinerja DOP dalam merancang komposisi untuk menggambarkan keadaan tertekan dan permainan kekuasaan yang dialami oleh Rugun dalam film pendek *Anjing Kampung*.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Pembuatan karya tulis skripsi adalah dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk memahami bagaimana setiap pemilihan framing dan pergerakan kamera akan mempunyai tujuan dan makna yang menyampaikan pesan tertentu kepada penonton.
2. Bagi pembaca untuk mengetahui beberapa pemilihan *framing* dan penerapan komposisi akan mempengaruhi sudut pandang seseorang akan kejadian yang terjadi.
3. Bagi Universitas untuk menjadi tambahan referensi di dalam perpustakaan dalam membahas mengenai konteks penataan kamera.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A